

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS SMA dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode E-Learning Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Training In Improving The Competence Of High School IPS Subject Teachers In The Use Of Internet Based E-Learning Methods Of Tualang District Siak Regency

Sakdanur Nas¹, Isjoni^{*2}, M. Yogi Riyantama Isjoni¹, Indra Primahardani¹,

¹. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

². Program Pascasarjana, Universitas Riau, Indonesia

* isjoni@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received Nov 2nd, 2021

Revised Nov 14th, 2021

Accepted Nov 26th, 2021

Abstrak

Dalam hal ini sesuai perkembangan zaman yaitu menghadapi era revolusi industri 4.0 dimana proses belajar tidak lagi bergantung pada buku panduan, tetapi segala hal bisa diketahui dengan mengakses media internet. Pada kondisi Pandemi Covid 19 proses pembelajaran guru bisa menggunakan internet berbasis metode e-learning. E-learning merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi (IT) berbasis web yang dapat di akses dari jarak jauh sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapan saja dan dimana saja. Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memiliki 4 SMAN yang tersebar di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Berdasarkan hasil observasi, Guru SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak masih belum menggunakan Internet secara maksimal dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang masih terbatas. Hal ini karena kurangnya informasi dan kurangnya fasilitasi dalam pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis E-Learning. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penggunaan internet berbasis E-Learning masih belum optimal,. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 1-4 September 2021. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir . Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan guru SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan Internet berbasis E-Learning khususnya *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom Meeting* sehingga guru dapat menggunakannya dengan baik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci:

Pelatihan; Guru; E-Learning; Kecamatan tualang; Kabupaten siak

Abstract

In this case in accordance with the times that face the era of the industrial revolution 4.0 where the learning process no longer depends on guidebooks, but everything can be known by accessing

DOI: <https://doi.org/10.31258/cers.1.3.127-135>

internet media. In the conditions of the Covid 19 Pandemic, teacher learning processes can use internet-based e-learning methods. E-learning is a learning method that utilizes web-based information technology (IT) that can be accessed remotely so that learning is not only glued in the classroom and in certain hours but can still be done anytime and anywhere. Tualang District of Siak Regency has 4 SMAN spread in Tualang District of Siak Regency. Based on the results of observations, State High School Teachers in Tualang District of Siak Regency still do not use the Internet to the maximum in the learning process. Teachers use limited media and learning resources. This is due to lack of information and lack of facilitation in the development of teacher competence in the use of E-Learning-based internet. Based on these conditions, the use of internet based E-Learning is still not optimal. Devotional activities are held on September 1-4, 2021. This devotional activity is carried out with three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the final stage. With this devotional activity, it is expected that State High School teachers in Tualang District of Siak Regency can improve teacher competence in the use of E-Learning-based Internet, especially Google Classroom, Google Meet and Zoom Meeting So that the teacher can use it well in the learning process.

Keywords:

Training; Teacher; E-Learning; Tualang Subdistrict; Siak Regency

PENDAHULUAN

Dunia di hebohkan dengan satu kejadian diluar perkiraan manusia, penjurur dunia terpaksa memfokuskan satu musibah yang dikenal dengan pandemi covid-19. Sehingga dapat memperakporandakan semua bidang kegiatan manusia tidak saja masalah ekonomi dunia, tapi juga menyangkut dunia pendidikan. Dengan adanya covid 19 memaksa dunia pendidikan merubah sistem pembelajaran menggunakan tatap muka secara virtual (Andika, 2020). Oleh karena itu diperlukan adanya kegiatan pengenalan E-Learning yang bertujuan untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang tidak hanya tatap muka secara konvensional tetapi tatap muka secara *daring*.

Telah terjadi perubahan mendasar dalam dunia pendidikan kita, di mana selama ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tatap muka, artinya interaksi tatap muka secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Selama pandemi covid sistem pendidikan kita mengikuti apa yang disebut dengan pola pembelajaran E-Learning.

Untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran E-learning, guru-guru harus dapat memanfaatkan teknologi sebagai media dengan tepat. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terutama teknologi komputer dan internet yang memudahkan para pendidik untuk menjelaskan dan memaparkan materi pembelajaran yang tidak hanya diakses di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Penggunaan teknologi pembelajaran yang memadukan kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas disebut dengan *google meet*, *Google classroom*, *zoom meeting*, *blended learning* dan *hybrid learning* yang merupakan bagian dari *e-learning*, yaitu proses pembelajaran melalui penggunaan teknologi atau internet pada khususnya yang dapat diakses melalui komputer dan smartphone.

Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memiliki 5 SMAN Negeri yang Berdasarkan hasil observasi, Guru SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak masih belum menggunakan Internet secara maksimal dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang masih terbatas. Hal ini karena kurangnya informasi dan kurangnya fasilitas dalam pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis *E-Learning*.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penggunaan internet berbasis *E-Learning* masih belum optimal, maka diharapkan dengan diadakannya pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis *E-Learning* ini guru dapat menggunakan Internet sebagai media dalam proses pembelajaran secara optimal dan dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Oleh karena itu, kami tertarik untuk mengadakan pelatihan tentang peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis *E-Learning* di wilayah Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dengan ini, penulis mengajukan judul pengabdian “*Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru IPS Dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode E-Learning Se- SMA Negeri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*” sebagai judul pengabdian yang akan penulis laksanakan.

Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Guru SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak masih menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang terbatas.
2. Guru SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak masih belum menggunakan internet berbasis Metode *E-Learning* secara optimal
3. Kurangnya informasi informasi dan kurangnya fasilitasi dalam pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis E-Learning

Berdasarkan identifikasi yang dijabarkan tersebut, dapat dirumuskan bagaimana pelaksanaan peningkatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode E-Learning Se- SMA Negeri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

METODE PENERAPAN

Adapun metode penerapan dalam kegiatan pengabdian ini dijabarkan melalui langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut, yaitu:

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan persiapan ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan dilakukan dengan mendata SMA Negeri yang ada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dan kunjungan ke daerah tersebut.
- b. Melakukan kegiatan wawancara dan observasi tentang guru SMA yang ada
- c. Melakukan perijinan ke tempat pelatihan yang akan dilaksanakan, yaitu SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak mengenai prosedur kegiatan pengabdian, merencanakan peserta yang akan diundang. Dalam hal ini guru IPS SMA Negeri yang berada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
- d. Melakukan observasi dan persiapan tempat, alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru mata pelajaran IPS SMA dalam penggunaan internet berbasis *metode e-learning* se- SMA Negeri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- e. Selama persiapan selama satu bulan, dipersiapkan juga para pelatih serta perangkatnya. Jumlah narasumber sebanyak empat orang dosen dan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan
- f. Berdasarkan perencanaan yang telah dilakukan, perancangan pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru SMA dalam penggunaan internet berbasis *metode e-learning* se- SMA Negeri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dituangkan di dalam proposal pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, beberapa metode akan digunakan dalam kegiatan ini. Metode pembelajaran yang digunakan dalam dalam diklat ini adalah menggunakan metode *E-Learning* dalam implementasinya menggunakan metode-metode meliputi:

- a. Ceramah dan tanya jawab, untuk menyajikan konsep mendalam tentang peningkatan kompetensi guru SMA dalam penggunaan internet berbasis metode E-Learning hingga implementasinya dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Curah pendapat, adanya kegiatan saling mengemukakan pendapat dan bertukar pikiran tentang materi yang diberikan
- c. Pemaparan kasus, yaitu memaparkan kasus yang berkaitan dengan penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* dalam pengaplikasiannya dalam kegiatan belajar mengajar

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan ini akan mulai dilaksanakan pada tanggal 1-4 September 2021, dengan menggunakan metode-metode yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

Materi I: Pengertian dan beberapa asumsi Metode E-Learning metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab. Materi II: penerapan Metode E-Learning dalam Pembelajaran metode yang Diskusi kelompok, Pemaparan kasus atau studi kasus, Curah pendapat. Materi III: Penerapan Metode E-Learning dalam pembelajaran

menggunakan platform Zoom Meeting dan metode digunakan Diskusi kelompok,

Pemaparan kasus atau studi kasus, Curah pendapat. Materi IV: Penerapan Metode E-Learning dalam pembelajaran menggunakan google meet metode yang digunakan Diskusi kelompok, Pemaparan kasus atau studi kasus, Curah pendapat.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari kegiatan ini berupa evaluasi dan pelaporan. Adapun evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi terhadap penyelenggara

Menyebarkan kuisioner tentang penyelenggaraan pelatihan dan untuk melihat sejauhmana keefektifan proses penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan.

b. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi yang dilakukan oleh panitia pelatihan terhadap peserta yaitu dengan menilai tingkat penguasaan peserta terhadap materi pelatihan yang dilakukan selama proses dan setelah kegiatan. Setelah pelatihan dengan melihat apakah pelatihan itu sangat berpengaruh atau tidak terhadap pengembangan kompetensi guru dalam menerapkannya pada proses pembelajaran

Tahap akhir pelaporan yaitu keseluruhan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan akan dilaporkan secara tertulis dalam bentuk laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Teknik Penyelesaian Masalah

Pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan Internet berbasis Metode E-Learning Se SMA Negeri Kecamatan Tualang ini dilaksanakan di SMAN 1 pada tanggal 01 November – 04 September 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang guru SMAN (11 perempuan) dan 6 laki-laki yang berasal dari 5 SMAN Kegiatan pelatihan dibagi atas tiga kegiatan yaitu pada tanggal 1-4 September 2021 di sampaikan materi tentang peningkatan kompetensi guru SMAN dalam penggunaan Internet berbasis metode *E-Learning*, materinya yaitu: pembelajaran menggunakan platform google classroom, pembelajaran menggunakan *platform google meet* dan pembelajaran menggunakan *platform zoom meeting*, selanjutnya, narasumber, dalam hal ini penulis, menyampaikan materi pelatihan tentang penggunaan Internet berbasis metode *E-Learning* dalam pembelajaran daring. Pada tanggal 1 - 4 September 2021, peserta mempelajari bagaimana penggunaan Internet Berbasis Metode *E-Learning* khususnya penggunaan *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom meeting* dalam proses pembelajaran daring dari modul yang sudah disediakan dan mempersiapkan materi ajar yang akan dipraktekkan dalam evaluasi pelaksanaan pelatihan pada tanggal 1 September melalui Luring 2021 dan tanggal 2-3 September melalui *Zoom Meeting*.

Alat Ukur Ketercapaian

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu penyampaian materi tentang penggunaan internet berbasis metode *E-Learning*, Evaluasi peserta pelatihan dan evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Kegiatan pertama yaitu penyampaian materi secara langsung oleh pameri yang dibagi menjadi tiga materi yaitu *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom Meeting*. Selain penyampaian materi juga dibagikan bahan ajar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Setelah diadakan pelatihan, maka diadakan Evaluasi peserta pelatihan yaitu guru-guru SMA Tualang. Dalam kegiatan evaluasi ini melihat apakah guru-guru sudah bisa melaksanakan dan mengelola pembelajaran daring menggunakan platform yang sudah diajarkan dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan yang ketiga yaitu evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Kegiatan ini dilakukan dengan pengumpulan data pengabdian. Pengumpulan data pengabdian ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket tentang persepsi guru tentang pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan Internet berbasis metode *E-Learning*. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara merekam pelaksanaan kegiatan, proses pembelajaran di kelas, dan refleksi dari kegiatan pelatihan. Data berupa photo kegiatan dan photo hasil kerja peserta juga menjadi bukti bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memiliki lima SMA Negeri yang tersebar di Kabupaten Siak. Berdasarkan hasil observasi, Guru SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak masih belum semua SMA menggunakan Internet secara maksimal dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang masih terbatas. Terlebih dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang memaksa guru untuk melaksanakan pembelajaran daring

Dari observasi di lapangan masih banyak guru SMA di Kecamatan Tualang belum bisa memanfaatkan internet berbasis *E- Learning* dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari segi daerah Kecamatan Tualang termasuk daerah yang jaringan internetnya cukup bagus sehingga pembelajaran daring harusnya bisa terlaksana dengan baik. Namun yang menjadi kendala yaitu masih kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan fasilitas internet berbasis metode E-Learning dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan pelatihan pengembangan kompetensi guru dalam memanfaatkan Internet berbasis metode *E-Learning* pada guru SMA di Kecamatan Tualang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru SMA Kecamatan Tualang – Kabupaten Siak dalam mengimplementasikan penerapan penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* sesuai mata pelajaran yang diampu sehingga proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan membantu peserta didik dalam memahami materi dengan baik selama pembelajaran daring. . Kemampuan guru dalam dalam hal ini adalah sebagai sarana penunjang dalam melakukan kegiatan daring.

Solusi Pengembangan

Berdasarkan dari observasi yang dilaksanakan di lapangan kendala yang dihadapi guru-guru peserta adalah masih minimnya penggunaan dasar dalam mengimplementasikan metode E-Learning terutama dalam hal penggunaan *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meeting* bagi guru-guru maka perlu diadakan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi dalam penggunaan *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meeting* sangat penting mengingat situasi dan kondisi pandemi saat ini, menuntut guru-guru untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dua kegiatan ini adalah empat orang dosen sebagai Narasumber. Kegiatan ini difasilitasi oleh Koordinator Wilayah Dikbud Kecamatan Tualang Setelah menyelesaikan kegiatan administrasi, kegiatan ini akhirnya terlaksana pada tanggal 4 September 2021 yang di adakan di Aula SMAN 1 Tualang. kegiatan pelatihan kompetensi guru SMA dalam penggunaan internet berbasis metode *E-learning* kecamatan. Tualang Kabupaten Siak yang dilaksanakan adalah berupa pelatihan serta praktek merancang Skenario pembelajaran aktif secara daring, merancang LKPD daring serata evaluasi pembelajaran dalam tempo waktu pelaksanaan selama 8 jam.

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Tingkat ketercapaian sasaran program pelatihan ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan baik kepada peserta pelatihan maupun evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pelatihan penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* pada Guru SMAN Kecamatan Tualang.

Selain melaksanakan evaluasi terhadap peserta, tim pelaksana pelatihan juga melaksanakan evaluasi kegiatan pelatihan ini, evaluasi dilaksanakan dengan memberikan angket kepada peserta pelatihan atau guru-guru yang mengikuti pelatihan ini. Angket ini berisi tentang persepsi guru terhadap penyampaian materi pelatihan, persepsi guru tentang ketersediaan fasilitas pendukung pelatihan dan Bahan ajar penunjang pelatihan. Dari 17 responden yang mengisi angket sebanyak 69,05% menjawab penyampaian materi secara keseluruhan sangat baik, 26,10 % menjawab baik, dan sisanya menjawab cukup. Dari segi ketersediaan fasilitas Pendukung pelatihan 50% menjawab sangat baik dan 28,55% lagi menjawab baik dan 21,45% menjawab cukup. Dari segi bahan ajar penunjang pelatihan sebanyak 83,35% menjawab sangat baik 11,9% menjawab baik dan 4,8% menjawab cukup. Secara keseluruhan persepsi peserta pelatihan terhadap kegiatan ini sangat baik. Dari 17 responden mengatakan pelatihan yang diberikan ini dapat bermanfaat dan dapat menambah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dalam masa pandemi ini.



Gambar 1. Pengenalan dan penyampaian materi



Gambar 2. Peserta mempelajari dan mempraktekan sesuai instruksi pemateri



Gambar 3. Foto bersama peserta kegiatan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru IPS SMA dalam penggunaan internet berbasis metode *E-learning* se SMA Negeri kecamatan Tualang Kabupaten Siak telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi aktif peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan mulai dari penyampaian materi, berperan aktif dalam kegiatan pelatihan, dan kegiatan evaluasi dan refleksi kegiatan. Pada saat penyampaian materi di hari pertama pelatihan, guru-guru menyampaikan beragam kendala yang dihadapi dalam menggunakan internet berbasis *E-Learning* dalam proses pembelajaran daring. Salah satu kesulitannya adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran daring dalam masa pandemi ini. Hal ini dapat diartikan bahwa guru-guru menyadari bahwa pemahaman mereka tentang penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* ini masih perlu ditingkatkan. Sehingga kedepannya perlu disikapi dan diadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* ini.

Selain itu evaluasi terhadap peserta yang dilaksanakan secara daring juga sudah berjalan dengan baik. Dari evaluasi yang dilaksanakan dapat terlihat sudah adanya peningkatan kompetensi dari peserta pelatihan dalam mengelola pembelajaran daring menggunakan internet berbasis metode *E-Learning*. Guru-guru memiliki respon yang sangat positif terhadap kegiatan pelatihan ini, guru-guru kelihatan sangat antusias, bahkan guru-guru peserta meminta agar waktu pelatihan ditambah.

Rekomendasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sudah terlaksana dengan baik dan memiliki dampak positif bagi guru SMAN yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Namun masih ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti antara lain:

1. Perlu diadakan pelatihan-pelatihan lanjutan, baik pelatihan yang dilaksanakan di sekolah maupun di forum MGMP dan MKKS, khususnya tentang pelatihan penggunaan media internet berbasis metode E-Learning dalam penggunaan *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meeting*
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara perguruan tinggi, khususnya Program Studi Administrasi Pendidikan PPs Universitas Riau dengan Dinas Pendidikan dalam hal ini Korwil Depdibudcam Tualang, dan sekolah-sekolah untuk mensinergikan program atau kegiatan yang sudah direncanakan pemerintah dalam meningkatkan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati1. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal pendidikan akuntansi indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 – 93
- Coran, J.K.2002. *Aplikasi E-Learning dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah Malaysia*.
- Depdiknas. 2005. *Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas
- Faridatun Nadziroh. 2017. *Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning*. Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual (JISDISKOMVIS) Volume 2 No1 Desember 2017
- Keban, P &Taufik. (2015). *IBM E-Learning bagi guru-guru di MA Negeri 1 Gresik dan SMA Assa'adah Gresik untuk Mewujudkan Konsep Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komputer*. Surabaya: UNAIR
- Mohammad Yazdi. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2 No. 1, Maret 2012
- Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung:Alfabeta
- Murniati, Endyah. 2007. *Kesiapan Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club (SIC).
- N.E.Ibezim. *Technologies Needed for Suistanable E-learning in Unibersity Education*. Modern Economy, Vol. 4. 2013. Pp. 633-638
- Nishimura, S. Scoot, D dan Kato, S. 2009. *E-learning Practice and Experience at Waseda E-school:Japan's First Undergraduated degree-Awarding Online Program*. International Journal of Distance Education Technologies.
- Poerwadarminta. 1993. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Spencer, Lyle & Signe M. Spencer. 1993. *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Canada : John Wiley & Sons, Inc
- Sudarman Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994)
- Suharyanto dan Mailangkay, Adele B. L. 2016. Jurnal Ilmiah Widya. Volume 3 Nomor 4 Agustus-Desember 2016
- Suparno. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*.Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Usman**, Uzer. (1994). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Van Looy, Bart, Roland Van Dierdonck, and Paul Gemmel. 1998. *Services Management: An Integrated Approach*. London: Financial Times Pitman Publishing